

## DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 001 MALABO KABUPATEN MAMASA

### IMPACT OF USE OF HANDPHONE ON INTERESTS TUDENT LEARNING AT SDN 001 MALABO MAMASA DISTRICT

Meinike<sup>1</sup>, Sundari Hamid<sup>2</sup>, Abdurrachman Rahim<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia.

#### ABSTRAK

Meinike, 2023. Dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SDN 001 Malabo sebanyak 152 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 23 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan quota sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner) yang dianalisis dengan uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan handphone memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu bernilai positif (+), dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar  $0,000 \leq 0,05$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan handphone terhadap minat belajar. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada dampak dari penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa.

Kata kunci: Penggunaan *handphone*, minat belajar siswa.

#### ABSTRACT

Meinike, 2023. The impact of cell phone use on student interests at SDN 001 Malabo district of Mamasa.

This study was conducted with the aim of finding out the impact of cell phone use on student interests in SDN 001 Malabo district of Mamasa. The type of research used is quantitative research using a causal research design. The population in this study was SDN 001 Malabo students, a sample of 152 students. As for sampling techniques using quota sampling, The data collection technique in this study is an

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*  
*Universitas Bosowa*

angket (questionary) that is analyzed with a normality test, a linearity test, and a simple linear regression test.

The results of this study show that the use of mobile phones has a positive impact on student learning interests at SDN 001 Malabo. This can be seen from the calculation of simple linear regression test results with a regression coefficient obtained that is positive (+), and the significance value obtained is  $0.000 \leq 0.05$ , which means that there is a significant influence on the interest in learning. Thus, it can be concluded that there is an impact of the use of cell phones on the interest of students in the SDN 001 Malabo district of Mamasa.

Keywords: use of cell phones, student learning interests

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, yang ditandai dengan munculnya berbagai alat teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, komputer, dan handphone, di mana alat-alat tersebut dapat dimanfaatkan untuk terhubung ke jaringan internet. Penggunaan handphone atau alat-alat yang dapat dengan mudah terhubung dengan internet itu semakin meningkat dari waktu ke waktu (Afriani, 2022). Handphone merupakan suatu alat teknologi yang saat ini sedang berkembang pesat serta memiliki aplikasi khusus di antaranya yaitu instagram, facebook, whatshap, game online dan berbagai macam hal lain yang dapat diakses dengan internet. Oleh karena itu, handphone dengan berbagai aplikasi yang menyajikan berbagai media sosial yang seringkali disalahgunakan dan berdampak buruk pada nilai akademik dan prestasi siswa. Menurut David Wood dalam Sawitri dkk (2019) smartphone adalah handphone cerdas yang memiliki kelebihan dibandingkan alat telekomunikasi lainnya. Kelebihannya terlihat dari proses pembuatannya dan proses penggunaannya.

Dengan kemajuan handphone di zaman seperti ini, sebenarnya dapat memberikan manfaat untuk siswa jika handphone tersebut dipergunakan dengan baik untuk kepentingan dalam proses belajar. Melalui layanan internet handphone dapat membantu siswa untuk menemukan informasi yang bisa membantu siswa untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang pelajaran yang telah diterima di sekolah dan juga dapat digunakan siswa untuk mengakses hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah. Tetapi pada kenyataan masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan handphone dengan baik. Banyak siswa yang menggunakan handphone hanya untuk chattingan, menonton video, mendengar musik, bermain game, dan bahkan digunakan untuk mengakses media sosial. Siswa lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain handphone dari pada belajar. Hal tersebut tentu saja membuat siswa lupa dengan kewajiban dan tujuan utama mereka yaitu sebagai seorang siswa yaitu belajar (Sari, 2019).

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Bosowa*

Siswa yang menggunakan handphone secara berlebihan seringkali menimbulkan masalah pada proses belajar. Sehingga jika digunakan secara berlebihan maka handphone tersebut akan berdampak merugikan pada kemampuan berkomunikasi peserta didik. Pengaruh handphone terhadap minat belajar siswa yang lain adalah siswa lebih mengandalkan handphone daripada harus belajar (Afriani, 2022). Di mana belajar merupakan suatu proses yang mengarah pada perubahan dalam diri manusia dan bentuk perubahan tersebut diwujudkan dalam peningkatan kuantitas dan kualitas perilaku seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Belajar juga dapat dikatakan sebagai akibat dari adanya interaksi dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu apabila ia dapat menunjukkan suatu pencapaian dalam dirinya (Nikmawati dkk, 2021). Peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal jika peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya.

Apabila seorang peserta didik telah berkeinginan atau muncul dorongan dari dalam diri untuk belajar maka, peserta didik akan memiliki rasa ketertarikan untuk mau belajar. Ketertarikan yang dimaksud yaitu minat. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu hal seperti belajar, maka peserta didik akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu benda dibandingkan benda yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Peserta didik yang memiliki terhadap sesuatu, maka peserta didik tersebut lebih cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat belajar peserta didik menjadi penentu kegiatan pembelajaran peserta didik. Minat belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik (Muthi'ah, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa siswa di izikan untuk membawa handphone ke sekolah pada pembelajaran tertentu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran siswa. Di SDN 001 Malabo tidak semua peserta memiliki minat yang bagus, ada juga beberapa peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan, misalkan pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak semua peserta didik memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran, ada yang peserta didik yang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan ada juga beberapa siswa yang kadang tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada yang suka berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan dan saling membantu dengan teman-temannya yang belum mengerti tentang materi pelajaran yang sudah diajarkan serta ada juga peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada beberapa siswa yang kadang tidak mengerjakan tugas. Setelah

proses pembelajaran selesai peserta didik ada yang bermain dan ada juga yang asik mengobrol sendiri.

Penggunaan handphone merupakan salah satu yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, karena siswa lebih tertarik dan lebih mengutamakan untuk membuka handphone daripada belajar. Oleh karena itu, masalah penggunaan handphone yang berlebihan bagi siswa perlu di perhatikan, karena akan mempengaruhi minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak dari penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dengan menggunakan desain penelitian kausal, di mana penelitian kausal merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara variabel. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 001 Malabo yang berjumlah 152 siswa. Dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa dengan menggunakan teknik quota sampling. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independent variable) yaitu penggunaan handphone dan satu variabel terikat (dependent variable) yaitu minat belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (Kuesioner). Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden secara langsung untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, penulis menyusun angket yaitu tentang penggunaan handphone sebanyak 18 item dan angket tentang minat belajar sebanyak 20 item. Setiap pernyataan jawaban pada angket berisi empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Angket yang berisi pernyataan tersebut kemudian dibagi dan dijawab oleh responden dengan memilih satu alternatif jawaban yang sesuai tanpa ada unsur paksaan. Dan teknik pengumpulan data yang kedua yaitu dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan profil sekolah, visi, misi sekolah, daftar nama siswa, foto-foto selama kegiatan penelitian, ataupun foto-foto penunjang lainnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dan teknik analisis data yang ketiga yaitu menggunakan uji hipotesis yang

digunakan yaitu uji analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini yaitu membahas tentang dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei sampai tanggal 26 Mei 2023. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket/kuesioner. Tujuan dari penggunaan angket berdasarkan indikator penggunaan handphone sebagai salah satu strategi untuk mengetahui dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa.

Sebelum penyebaran angket peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang angket dan cara pengerjaan angket, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang kurang dimengerti. Hal tersebut akan membantu siswa dalam pengisian angket agar lebih mandiri dan berdasarkan kejujuran mereka agar dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Setelah pengisian angket peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa hasil dari angket tersebut akan diolah dan dihitung.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus shapiro-wilk untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05 ( $\text{sign} > 0,05$ ). Hasil uji normalitas data dengan menggunakan shapiro-wilk yang diolah menggunakan program SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

| Tests of Normality   |                                 |    |       |              |    |      |
|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                      | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Penggunaan Handphone | ,092                            | 23 | ,200* | ,944         | 23 | ,214 |
| Minat Belajar        | ,089                            | 23 | ,200* | ,983         | 23 | ,954 |

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar variabel penggunaan handphone (0,214) dan minat belajar siswa (0,954) yang artinya penggunaan handphone  $0,214 > 0,05$  dan minat belajar siswa  $0,954 > 0,05$ . Maka

dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan untuk uji normalitas terpenuhi.

## Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan penggunaan handphone terhadap minat belajar linear atau tidak linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan kriteria yang digunakan apabila nilai sig > 0,05 maka hubungan kedua variabel dikatakan linear begitu juga sebaliknya. Setelah dilakukan pengujian linearitas dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Linearitas

| ANOVA Table                                |                   |                             |                |    |             |        |      |
|--|-------------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|  |                   |                             | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Minat Belajar *<br>Penggunaan<br>Handphone | Between<br>Groups | (Combined)                  | 1367,638       | 17 | 80,449      | 4,205  | ,060 |
|  |                   | Linearity                   | 708,351        | 1  | 708,351     | 37,022 | ,002 |
|  |                   | Deviation<br>from Linearity | 659,287        | 16 | 41,205      | 2,154  | ,203 |
|  | Within Groups     |                             | 95,667         | 5  | 19,133      |        |      |
|  | Total             |                             | 1463,304       | 22 |             |        |      |

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil dari uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,203 yang artinya bahwa nilai signifikan  $0,203 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan handphone dan minat belajar memiliki hubungan yang linear.

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan handphone terhadap minat belajar. Adapun tabel hasil uji regresi linear sederhana yaitu:

Tabel 3. Uji Hipotesis

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)           | 26,750                      | 6,006      |                           | 4,454 | ,000 |
|                           | Penggunaan Handphone | ,614                        | ,138       | ,696                      | 4,439 | ,000 |

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut diuraikan sebagai berikut:

Konstanta  $a = 26,750$  menunjukkan bahwa jika variabel penggunaan handphone (X) konstan, maka minat belajar siswa adalah sebesar  $Y = 26,750$

$b = 0,614$  menyatakan bahwa, jika variabel penggunaan handphone (X) ditingkatkan, maka minat belajar siswa di SDN 001 Malabo meningkat sebesar 0,614.

Karena nilai koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 6,750 + 0,614 X$ . Diketahui bahwa nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan handphone berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

Handphone merupakan alat komunikasi perkembangan teknologi telepon yang digunakan sebagai sarana komunikasi jarak dekat maupun jarak jauh dan sebagai penyampaian informasi dari suatu pihak ke pihak lainnya menjadi semakin efektif dan efisien.

Handphone memberikan manfaat bagi penggunanya, bukan hanya sekedar untuk menelpon, mengirim pesan, melakukan panggilan video call, menonton video, mendengarkan musik dan bahkan bermain game, tetapi handphone juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran siswa baik itu di rumah maupun di sekolah yang membantu siswa di kelas saat pelajaran tertentu.

Minat belajar adalah rasa suka, ketertarikan, dan keingintahuan peserta didik terhadap suatu pelajaran yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar sebagai hasil dari pengalaman peserta didik. Sirait dalam Sappaile (2021) menyatakan bahwa dengan memiliki minat belajar yang tinggi maka peserta didik akan mampu belajar dan berlatih dengan baik, sehingga peserta didik akan lebih mudah dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang dapat menjadi peserta didik yang dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan handphone memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator penggunaan handphone yang dijawab oleh siswa. Dari indikator pertama yaitu sikap terhadap perilaku yang terdapat pada nomor 8, 9, 12, 14, dan 17 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,4 hal ini menunjukkan bahwa indikator pertama yaitu sikap terhadap perilaku dikategorikan cukup baik. Pada indikator kedua yaitu norma subjek yang terdapat pada pernyataan nomor 5, 13, dan 16 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,59 hal ini menunjukkan bahwa indikator kedua yaitu norma subjek dikategorikan baik. Indikator ketiga yaitu persepsi kemampuan mengontrol yang terdapat pada pernyataan nomor 2, 6, 7, dan 11 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,72 hal ini menunjukkan bahwa indikator ketiga yaitu

persepsi kemampuan mengontrol dikategorikan baik. Indikator ke empat yaitu niat yang terdapat pada pernyataan nomor 3, 4, 10, dan 15 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,22 hal tersebut menunjukkan bahwa indikator ke empat yaitu niat dikategorikan cukup baik. Dan indikator ke lima yaitu perilaku yang terdapat pada pernyataan nomor 1 dan 18 diperoleh nilai rata-rata yaitu 1,43 yang artinya bahwa indikator ke lima yaitu perilaku dikategorikan kurang baik. Hal tersebut dapat di lihat pada halaman 57.

Kemudian dapat juga dilihat pada indikator-indikator minat belajar. Dari indikator yang pertama yaitu perhatian terhadap pelajaran yang terdapat pada pernyataan nomor 1, 4, dan 17 diperoleh nilai rata-rata yaitu 3,40 hal ini menunjukkan bahwa indikator pertama yaitu perhatian terhadap pelajaran dikategorikan sangat baik. Indikator kedua yaitu kesenangan terhadap pelajaran yang terdapat pada pernyataan nomor 7, 9, dan 12 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,57 hal tersebut menunjukkan bahwa indikator kedua yaitu kesenangan terhadap pelajaran dikategorikan baik. Indikator yang ketiga yaitu keinginan untuk belajar yang terdapat pada pernyataan nomor 2, 3, 12, 16, dan 19 diperoleh nilai rata-rata 2,63 yang artinya bahwa indikator ke tiga yaitu keinginan untuk belajar dikategorikan baik. Pada indikator yang ke empat yaitu dorongan untuk belajar yang terdapat pada pernyataan nomor 8, 14, 15, dan 20 diperoleh nilai rata-rata 2,48 hal ini menunjukkan bahwa indikator keempat yaitu dorongan untuk belajar dikategorikan cukup baik. Dan indikator yang ke lima yaitu ketertarikan mendalam pelajaran yang terdapat pada pernyataan nomor 5, 6, 10, 11, dan 18 diperoleh nilai rata-rata 2,39 hal tersebut menunjukkan bahwa indikator ke lima yaitu ketertarikan mendalam pelajaran dikategorikan cukup baik. Hal tersebut dapat di lihat pada halaman 58.

Handphone memiliki dampak positif bagi siswa yaitu sebagai sarana proses pembelajaran, mempermudah komunikasi jarak jauh, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, memperluas jaringan persahabatan, sebagai hiburan, membantu siswa mencari informasi dan sebagai alat penyimpanan data. Namun jika siswa menggunakan handphone secara berlebihan hal tersebut akan memberikan dampak negatif yang membuat siswa malas belajar, mengganggu konsentrasi belajar siswa, mengganggu perkembangan siswa, berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku siswa, dan juga siswa lebih boros.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian mengenai dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa, dari hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu bernilai positif (+), dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar  $0,000 \leq 0,05$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan handphone terhadap minat belajar. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada dampak dari penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Afriani, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Di SDN 79 Kaur. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. SPEJ (Science and Physic Education Journal), 2(2), 52-60.
- Cendi, M. (2016). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoala Kota Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fadilah, A. (2011). Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. Research and Development Journal of Education, 4(2). 86-97.
- Hapzia, A., & Yarni, L. (2023). Dampak Penggunaan Handphone Pada Minat Belajar Siswa Kelas x SMA N 1 Situjuh Limo Nagari. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, 3(1), 172-188.
- Istifadah, R. (2018). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik Di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN).
- Kristiwati, I., Irfan, I., & Arifuddin, A. (2019). Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 3 Kota Bima. Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 2(2), 43-52.
- Muthi'ah, U. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap minat belajar peserta didik kelas atas di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program, 5(2), 56.
- Muntaha, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMPN 3 Watansoppeng. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nikmawati, N., Bintoro, H. S., & Santoso, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Edutech Undiksha, 9(2), 254-259.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 1(1), 128-135.

# EMBRIO PENDIDIKAN

Jurnal Pendidikan Dasar  
ISSN: 2528-357X; E-ISSN: 2961-8495

Volume 8 No. 1 Juni 2023

- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publisthing.
- Pangesty, N. (2019). *Pengaruh Handphone Terhadap Akhlak Siswa Dalam Berperilaku Di SDN 060 Bengkulu Utara*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Putra, A. A., & Wahyuni, I. W. (2021). *Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 79-89.
- Rika, S. (2022). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Paropo Kota Makassar*. Sripsi. Universitas Bosowa.
- Rohmah, C. O. (2017). *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Yogyakarta.
- Sappaile, B. I. dkk. (2021). *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa*. Makassar: Global Research and Consulting Intitute (Global-RCI).
- Sari, E. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa SMK Bima Taruna 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sawitri, Y., Yannaty, I. A., Widyastika, S. I., Harumsih, T. D., & Musyarofah, H. F. (2019). *Dampak penggunaan smartphone terhadap perkembangan anak usia dini*. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 1, pp. 691-697).
- Yumizar, A. (2021). *Analisis minat belajar peserta didik pada pembelajaran gambar teknik listrik kelas X di SMKN 1 Aceh Barat Daya*. Skripsi. UIN Ar-Raniry.